

PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Arip Rahmat, Vika Nurul Mufidah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Email : arifrahmat46@gmail.com, vikanurulm@unusia.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the use of podcasts as an alternative medium in Islamic Education (PAI) learning and its impact on students' understanding and learning outcomes at MTs Daarul Ihya Ciseeng. The research employed Classroom Action Research (CAR) with students of grades VII and VIII in the 2024/2025 academic year, totaling 21 students. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation. The CAR procedure consisted of action planning, implementation, observation and interpretation, as well as analysis and reflection carried out in two cycles. The findings show that the use of podcast media in PAI learning can increase students' interest and learning outcomes. This is indicated by a significant increase in test scores. In cycle I, 14 students (66%) achieved the minimum mastery criterion (KKM) of 65, with an average score of 69.6. In cycle II, 18 students (85%) reached the KKM, with an average score of 75.7, indicating an increase of 6.1 points from cycle I. Thus, podcasts are effective as an alternative medium to improve students' understanding and learning outcomes in PAI learning at MTs Daarul Ihya Ciseeng.

Keywords: *Use of Podcasts, Alternative Media, Islamic Religious Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan podcast sebagai media alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Daarul Ihya Ciseeng. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan subjek 21 siswa tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media podcast dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, 14 siswa (66,6%) telah mencapai KKM 65 dengan nilai rata-rata 69,5. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 siswa (86%) dengan nilai rata-rata 76,5, sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 7 poin dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, podcast efektif digunakan sebagai media alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII MTs Daarul Ihya Ciseeng.

Kata kunci : Penggunaan Podcast, Media alternatif, Pendidikan Agama Islam

A. PENDAHULUAN (1.5 line spacing)

Munculnya media baru seiring dengan perkembangan zaman menjadi sumber informasi dari berbagai aspek. Media dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran untuk siswa dan membantu para guru dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Guru hendaknya memanfaatkan media dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif agar dapat mengatasi segala hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya keterbatasan yang ada dalam ruang kelas. Penerapan media pembelajaran secara kreatif akan menimbulkan kemungkinan siswa belajar lebih aktif. Maka dengan begitu siswa dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut sekolah, khususnya para guru untuk berinovasi memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai komponen yang berperan penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran serta berperan sebagai sarana yang digunakan guru dalam proses penyampaian materi kepada siswa di dalam kelas. Siswa akan

menjadi lebih aktif dan kondusif saat guru mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan teknologi yang ada. Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar di dalam kelas. Media terdiri dari media cetak, media audio, dan media audio visual. Media yang berhubungan dengan alat pendengaran ialah media audio. Media audio merupakan media yang berisi informasi dan dapat diketahui melalui indera pendengaran. Media audio dapat berfungsi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Berbagai media audio yang sering ditemui atau digunakan adalah radio atau tape recorder. Seiring dengan perkembangan teknologi, media audio dikemas semenarik mungkin dalam bentuk podcast.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana atau alat untuk mempermudah guru atau pendidik dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga mudah untuk dipahami. Tujuan dari media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif.¹ Pada umumnya, media pembelajaran hanya berupa papan tulis, spidol, buku paket, diagram, slide, atau rekaman video, akan tetapi seiring

¹Sitepu, Ekalias Noka. n.d. "PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Ind>

ex Media Pembelajaran Berbasis Digital." doi: 10.34007/ppd.v1i1.195.

dengan berkembangnya zaman, media dan teknologi pembelajaran semakin canggih dan mudah untuk digunakan.²

Podcast atau siniar merupakan media rekam audio digital yang dapat didengarkan melalui internet dan disajikan dengan format episodik.³ Podcast memudahkan penggunaannya untuk dapat mendengarkan kapan dan di mana saja hanya melalui internet. Podcast dapat dijangkau dengan menggunakan komputer atau gawai serta dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lain seperti berolahraga, menikmati kopi atau jalan-jalan. Bahkan menurut beberapa penelitian podcast dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan keterampilan menulis.⁴ Sebagai media audio yang terbilang baru, podcast dapat menjawab permasalahan atau menjadi alternatif bagi guru yang ingin memberikan pengalaman belajar di kelas yang berbeda dan sesuai dengan perkembangan zaman

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era Revolusi

Industri 4.0 telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di era ini, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, tetapi juga dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan berbagai media digital. Karena dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di era Revolusi Industri ini banyak sekali manfaatnya seperti pendidik menjadi lebih kreatif, peserta didik juga dapat memahami materi dengan lebih mudah serta pembelajaran berlangsung menjadi lebih menyenangkan dan penuh dengan semangat.⁵ Salah satu media digital yang sedang berkembang pesat dan mulai dilirik dalam dunia pendidikan adalah podcast.

Podcast adalah konten audio yang dapat diakses secara daring, dan pengguna dapat mengunduh atau mendengarkannya kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks pembelajaran, podcast menawarkan fleksibilitas bagi siswa dan guru, sehingga

²Khosiah, Siti, Rochmah Universitas, Ageng Tirtayasa, Serang Banten, Universitas Muhammadiyah Jakarta, and Cirendeuh Jakarta Selatan. 2017. "Strategi Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Tuna Grahita Sekolah Dasar Kelas Awal Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Pembina Tingkat I Cilandak Lebak-Bulus Jakarta Selatan Rika Sa'diyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 2:1

³Fuadiy, M. Rizal. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):173-97. doi: 10.58577/dimar.v3i1.83.

⁴Al Faruq, M. Shoffa Saifillah, Ahmad Sunoko, Hamidulloh Ibda, and Khairul Wahyudi. 2023. "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22(12):21-41.

⁵Ciseeng, Kecamatan, Kabupaten Bogor, Arip Rahmat, Binti Khoiriyah, and Nur Kabibuloh. n.d. "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTS DAARUL IHYA DESA." 9(2):40-54. doi: 10.47776/mosaic.

pembelajaran tidak lagi terikat waktu dan tempat. Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi, memahami konsep, dan memanfaatkan waktu secara lebih efisien.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan untuk menyampaikan materi yang relevan, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman menjadi semakin penting. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat menurunkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan podcast sebagai media alternatif.

Dengan mendengarkan podcast, siswa dapat belajar PAI dengan cara yang lebih menarik, di mana materi disajikan secara audio dan dapat diakses kapan saja. Hal ini sejalan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0, di mana teknologi menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran.

Namun, seberapa efektif penggunaan podcast dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menjadi pertanyaan. Penelitian ini akan mengkaji penggunaan podcast sebagai media alternatif dalam pembelajaran PAI, bagaimana respons siswa terhadap penggunaan podcast, dan

seberapa efektif podcast dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran dikelas VIII Mts Daarul Ihya Ciseeng pada mata pelajaran PAI cenderung rendah, hal tersebut berdasarkan nilai rata-rata kelas mencapai 64.5 atau ketuntasan klasikal 66 % dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar 14 dan 7 siswa belum tuntas. Hasil tersebut dikarenakan masih rendahnya motivasi dan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. Guru kurang berinovasi dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, seringkali guru masih menggunakan metode klasik dan konvensional seperti ceramah dan juga hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materi, siswa diminta untuk dapat mencari materi dan sumber dari internet. Dengan demikian siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melihat data tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas VIII di MTs Daarul Ihya, maka peneliti ingin mencari solusi alternatif dari permasalahan tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Salah satu media pembelajaran yang digunakan banyak pendidik di era 4.0 saat ini adalah

Podcast yang berkembang menjadi video Podcast.

Berdasarkan latar belakang di atas, kemudian peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan Podcast sebagai media alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Revolusi Industri 4.0 di MTS Daarul Ihya Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam ilmu pendidikan agama islam dengan menggunakan media podcast sebagai alternatif media pembelajaran di era revolusi industri 4.0 yang lebih menarik, interkatif, kontekstual serta aplikatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar khususnya siswa Mts Daarul Ihya Kuripan Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat melalui media podcast.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN (1.5 line spacing)

Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII pada siklus I yang dilakukan pada hari senin tanggal 20 januari 2025 di Mts Daarul Ihya Ciseeng mendapatkan hasil Rata-rata kelas 69.5. Nilai tertinggi 80. Nilai terendah 60. Adapun Jumlah hasil belajar tuntas sejumlah 14 siswa atau 66.6 % (ketuntasan belajar klasikal) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 atau 33.3 %. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwasanya terjadi peningkatan hasil belajar sebelum tindakan pada akhir siklus I, dimana nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar meningkat dari data awal yaitu 64,5 menjadi 69.5. Dari data pada siklus I ketuntasan belajar hanya mencapai 66.6% , hal tersebut belum memenuhi indikator kreteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80 % siswa, sehingga dengan demikian diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 24 Januari 2025 di Mts Daarul Ihya Ciseeng. Pada penelitian siklus II data hasil belajar siswa nilai rata-rata 76.5. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Adapun jumlah hasil belajar tuntas sejumlah 18 siswa atau 86% (ketuntasan belajar klasikal) sedangkan siswa yang tidak tuntas sejumlah 3 siswa atau 14 %. Berdasarkan data pada siklus II tersebut diatas didapati adanya

peningkatan hasil belajar siswa. Presentase rata-rata dari ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari sebelumnya yakni dari nilai rata-rata pada siklus I 69.5 menjadi 86 pada siklus II. Ketuntasan secara klasikal pada siklus I sebesar 66.6 % menjadi 86 % pada siklus II. Berdasarkan data ketuntasan belajar pada siklus II telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80% siswa yang telah belajar tuntas sehingga dengan demikian tidak dibutuhkan lagi perbaikan pada siklus selanjutnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada Siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diberikan mulai memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Data menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 69,5, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Dari keseluruhan siswa, 14 siswa (66,6%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa (33,3%) belum mencapai standar ketuntasan. Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum tindakan, yaitu nilai rata-rata 64,5, terlihat adanya peningkatan sebesar 5 poin, yang menandakan bahwa penerapan strategi pembelajaran mulai memberikan efek positif.⁶

⁶Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran telah mampu meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi sebagaimana teori belajar konstruktivistik yang menyatakan bahwa pemahaman meningkat melalui pengalaman belajar yang bermakna (Slavin, 2018). Namun demikian, pencapaian pada Siklus I masih belum memenuhi indikator ketuntasan klasikal 80% yang menjadi standar keberhasilan tindakan. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), apabila ketuntasan belum mencapai batas minimal, maka diperlukan revisi dan penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya.⁷ Dengan demikian, hasil Siklus I menjadi dasar untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran di Siklus II.

Memasuki Siklus II, data menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,5, dengan rentang nilai dari 65 hingga 90. Jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 siswa (86%), sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 3 siswa (14%). Peningkatan rata-rata kelas dari 69,5 pada Siklus I menjadi 76,5 mengindikasikan bahwa strategi perbaikan yang dilakukan berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Sudjana,

⁷Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.

peningkatan nilai rata-rata kelas merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar, terutama apabila disertai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM.⁸

Ketuntasan klasikal pada Siklus II mencapai 86%, melewati standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%. Hal ini sejalan dengan prinsip PTK bahwa tindakan dianggap berhasil apabila ketuntasan klasikal melampaui batas minimal dan menunjukkan kecenderungan peningkatan kualitas belajar siswa.⁹ Keberhasilan pada Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan pada komponen metode, media, dan aktivitas pembelajaran telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan memiliki pengaruh yang jelas terhadap perkembangan hasil belajar. Selain itu, data ini menegaskan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, reflektif, dan berpusat pada siswa mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar.¹⁰ Karena indikator

keberhasilan telah tercapai pada Siklus II, maka tidak diperlukan lagi pelaksanaan siklus lanjutan, sebagaimana pedoman PTK yang menyatakan bahwa penelitian dapat dihentikan apabila tujuan tindakan telah tercapai (Kemmis & McTaggart, 1988).¹¹

C. KESIMPULAN

Penggunaan Media podcast pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa dan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 69.5, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 76.5. Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 14 siswa 66.6 %, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang telah mencapai batas ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa atau 86 % dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 20 % dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Podcast pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VIII Mts Daarul Ihya Ciseeng pada tahun pelajaran 2024/2025. Oleh karena itu guru hendaknya dapat

⁸Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁹Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

¹⁰Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.

¹¹Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.

menggunakan media *podcast* pada pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan juga hasil belajar siswa, guru juga hendaknya lebih kreatif dan juga inovatif dalam memilih materi pelajaran yang disampaikan dengan media *Podcast* serta mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. Shoffa Saifillah, Ahmad Sunoko, Hamidulloh Ibda, and Khairul Wahyudi. 2023. "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22(12):21–41.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ciseeng, Kecamatan, Kabupaten Bogor, Arip Rahmat, Binti Khoiriyah, and Nur Kabibuloh. n.d. "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTS DAARUL IHYA DESA." 9(2):40–54. doi: 10.47776/mosaic.
- Fildzah Jonerd Ramadhani, and Reni Nuraeni. 2023. "Pengaruh Podcast Sebagai Media Untuk Meningkatkan Self Development Mahasiswa Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Indonesia Pendengar Podcast 'Self Dev By Andreas Bordes')." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 27(1):35–50. doi: 10.17933/jskm.2023.5133.
- Fuadiy, M. Rizal. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):173–97. doi: 10.58577/dimar.v3i1.83.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Khosiah, Siti, Rochmah Universitas, Ageng Tirtayasa, Serang Banten, Universitas Muhammadiyah Jakarta, and Cirendeu Jakarta Selatan. 2017. "Strategi Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Tuna Grahita Sekolah Dasar Kelas Awal Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Pembina Tingkat I Cilandak Lebak-Bulus Jakarta Selatan Rika Sa'diyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 2:1.
- Sitepu, Ekalias Noka. n.d. "PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index> Media Pembelajaran Berbasis Digital." doi: 10.34007/ppd.v1i1.195.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.